

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
IV DI MIS DARUL ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ISMI AZIZAH

NIM. 200104009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
IV DI MIS DARUL ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Oleh :

ISMI AZIZAH

NIM.200104009

Pembimbing :

1. Dr. Takdir, M.Pd.I
2. Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Azizah
Nim : 200104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

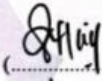
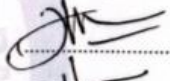
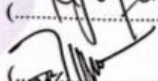
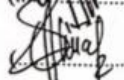
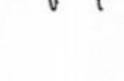


Ismi Azizah
NIM.200104009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di MIS Darul Istiqamah Bongki, yang ditulis oleh Ismi Azizah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200104009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juni 2024 M bertepatan dengan 22 Dzulhijjah 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	()
Dr. Jamaluddin, M.Pd.	Sekretaris	()
Prof. K.H. Hamzah Harun, M.A., Ph.D.	Penguji I	()
Dr. H. Nur Taufiq, M.Ag.	Penguji II	()
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Pembimbing I	()
Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Diketahui:
Rektor FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIM 1213495

ABSTRAK

Ismi Azizah. *Efektivitas penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki.* Skripsi. Sinjai : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test* dengan desain *pre-ekperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas IV MIS Darul Istiqamah Bongki yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari IV A dan IV B dengan teknik pengambilan sampel, *simple random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian di dasarkan pada hasil analisis *uji paired sampel t-test* diketahui bahwa nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Maka disimpulkan bahwa media *Big book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Kata kunci: Efektivitas, Media *Big Book*, Membaca Interaktif

ABSTRACT

Ismi Azizah. *The Effectiveness of Using Big Book Media on Students' Interactive Reading Skills in Indonesian Language Learning for Grade IV at MIS Darul Istiqamah Bongki.* Thesis. Sinjai: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, Sinjai, 2024.

This study aims to determine the effectiveness of using big book media on students' interactive reading skills in Indonesian language learning for grade IV at MIS Darul Istiqamah Bongki.

The type of research in this study is experimental research. The research design used is one group pre-test post-test with a pre-experimental design. The population in this study were all grade IV MIS Darul Istiqamah Bongki, totaling 33 people consisting of IV A and IV B with a sampling technique, simple random sampling. The data collection techniques are observation, testing, and documentation. While the data analysis uses descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

The results of the study are based on the results of the paired sample t-test analysis, it is known that the sig value (2-tailed) is 0.000. The significance value obtained is < (less than) 0.05. So it is concluded that the big book media is effective for students' interactive reading skills in Indonesian language learning for class IV at MIS Darul Istiqamah Bongki.

Keywords: Effectiveness, Big Book media, interactive reading

مستخلص البحث

إسمي عزيزة. فعالية استخدام الوسائط الكتابية الكبيرة على مهارات القراءة التفاعلية للطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية للصف الرابع في مدرسة دار الاستقامة بونجكي. الرسالة العلمية. سنجاني: قسم تعليم المعلم المدارس الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجاني، 2024. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام الوسائط الكتابية الكبيرة على مهارات القراءة التفاعلية للطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية للصف الرابع في مدرسة دار الاستقامة بونجكي.

نوع البحث في هذه الدراسة هو بحث تجريبي. تصميم البحث المستخدم هو اختبار ما قبل الاختبار لمجموعة واحدة مع تصميم ما قبل التجريبي. كان مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف الرابع في مدرسة دار الاستقامة بونجكي، بإجمالي 33 شخصًا يتكونون من الصف الرابع أ والصف الرابع ب مع أسلوب أخذ العينات، أخذ العينات العشوائية البسيطة. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. بينما يستخدم تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي.

تستند نتائج الدراسة إلى نتائج تحليل اختبار t للعينات المقترنة، ومن المعروف أن قيمة sig (ذيل ثنائي) هي 0.000. قيمة الدلالة التي تم الحصول عليها هي > 0.05 (أقل من). لذا نستنتج أن وسائط الكتب الكبيرة فعالة لمهارات القراءة التفاعلية للطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية للصف الرابع في مدرسة الإبتدائية دار الاستقامة بونجكي.

الكلمات الأساسية: الفعالية، وسائط الكتب الكبيرة، القراءة التفاعلية

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, Selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas

5. Dr. Takdir M.Pd.I. Selaku Pembimbing I, dan Mawadda Warahma Akhmad S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II
6. Dr. Hasmiati M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan para siswa Mis Darul Istiqamah Bongki, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah

Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 30 Mei 2024

Ismi Azizah
NIM. 200104009

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah..	11
D. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI	 13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Prosedur penelitian	32
C. Defenisi Variabel	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrument Penelitian	38
H. Validasi Instrumen	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pre-Test Post-Test</i>	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas.....	49
Tabel 4.3 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i>	52
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i>	53
Tabel 4.7 Hasil Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	51
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Interaktif	52
Lampiran 4 <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	83
Lampiran 5 Lembar observasi.....	88
Lampiran 6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	90
Lampiran 7 Dokumentasi	91
Lampiran 8 Distribusi nilai R_{tabel} signifikansi 5% dan 1%.	94
Lampiran 9 Hasil <i>pre-Test</i>	95
Lampiran 10 Hasil <i>Post-Test</i>	96
Lampiran 11 Hasil Instrumen Penelirian	97
Lampiran 12 Surata izin Penelitian	107
Lampiran 13 Keterangan Penenlitian.....	108
Lampiran 14 SK Pembimbing.....	109
Lampiran 15 Hasil Turnitin.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Semua manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk menambah wawasan sehingga bisa menjadi terampil sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan sebagai proses pemberdayaan manusia karena pada dunia pendidikan banyak terdapat persoalan kehidupan yang bisa dipelajari juga diajarkan. Umumnya manusia memiliki kekurangan dan kelebihan, adanya kekurangan itu ada sejak manusia dilahirkan didunia dalam keadaan lemah dan tanpa bekal ataupun kekuatan, hanya saja membawa potensi menangis, maka dari itu hal ini menjadi dasar bahwa manusia harus diberdayakan melalui metode pendidikan (Hasmiati, 2015). Awal dari perkembangan pendidikan manusia dimulai dari anak usia 7 tahun ialah sekolah dasar, maka pada saat itu perlu yang namanya didikan yang baik (Kadir et al., 2022). Oleh karena itu setiap orang sebaiknya

memiliki pendidikan dan berharap untuk selalu berkembang melalui pendidikan.

Perubahan yang diharapkan pada diri siswa setelah adanya proses pendidikan, baik dalam tingkah laku individu, kehidupan pribadi, maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitar tempat individu tersebut terus hidup, pada umumnya dianggap sebagai tujuan pendidikan. Menurut sistem pendidikan nasional Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tujuan negara adalah kesalehan, akhlak mulia, kesehatan, pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian untuk meningkatkan peluang kewarganegaraan demokratis (Moto, 2019). Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan generasi muda, itulah tujuan pendidikan.

Pergeseran perilaku pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan ciri khas pembelajaran yang dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan. Menurut Hidayah dkk. (2002), pembelajaran sangat penting untuk menghadapi kehidupan karena memungkinkan individu untuk memahami berbagai keterampilan hidup. Sejak bayi hingga meninggal, pembelajaran merupakan proses kolektif yang terjadi pada semua orang. Di suatu sekolah, kegiatan belajar merupakan komponen terpenting dalam

proses pendidikan. Hal ini mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran yang dilalui siswa itu sendiri menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan (Sadijah, 2021). karena membaca pada dasarnya adalah proses belajar.

Membaca merupakan aktivitas rumit yang tidak hanya membutuhkan pembacaan materi tertulis tetapi juga aktivitas visual dan pemikiran kritis. Salah satu cara berkomunikasi adalah dengan menerjemahkan simbol-simbol rekaman (huruf, kata) ke dalam bahasa lisan sehingga menjadi bermakna. Aktivitas simbol verbal dicatat sebagai bahasa, pengucapan kata, pendengaran, penglihatan, ingatan, dan imajinasi. Membaca merupakan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Klein, sebaliknya, berpendapat bahwa ada tiga aspek membaca yang termasuk dalam kategori membaca interaktif, strategis, dan prosedural. Membaca merupakan suatu proses yang melibatkan pengkomunikasian informasi dari teks dan pengetahuan pembaca, yang keduanya berperan penting dalam membentuk makna. Membaca afektif pada hakikatnya adalah penggunaan sejumlah strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks untuk mengkonstruksi makna kata saat membaca. Membaca adalah sebuah strategi.

Membaca bersifat interaktif, artinya mendorong pembaca untuk melakukan lebih dari sekedar membaca teks. Contoh membaca interaktif antara lain merangsang pembaca untuk bertanya atau membangkitkan minat mereka terhadap makna teks (Asmonah, 2019). Menurut definisi di atas, membaca adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh wawasan dan sebagai bentuk komunikasi untuk menerima pesan dari penulis melalui media cetak.

Menguasai berbagai mata pelajaran menjadi lebih mudah dengan kemampuan membaca. Ketika anak-anak pertama kali masuk sekolah dasar, mereka belum bisa membaca. Tentu saja mereka akan kesulitan mempelajari mata pelajaran yang sesuai dengan tingkat kelasnya. Anak-anak harus dilibatkan dalam kegiatan yang memperkenalkan mereka pada membaca. Melalui kegiatan tersebut, mereka belajar mengenal simbol huruf, bentuk huruf, bunyi huruf, dan kata. (Rakimahwati dan Madhotillah, 2021) Dalam masyarakat yang berpendidikan, kemampuan membaca sangatlah penting. Namun, anak yang tidak memahami pentingnya membaca tentu tidak akan termotivasi untuk memperoleh keterampilan tersebut. Anak yang melihat tingginya kualitas membaca dalam aktivitas pribadinya akan belajar

lebih giat dibandingkan anak yang tidak mendapatkan kenyamanan atau hasil dari aktivitas membaca (Ambarita et al., 2021).

Secara umum belajar merupakan suatu usaha yang berkesinambungan. Oleh karena itu, agar anak dapat memahami suatu mata pelajaran, ia harus belajar membaca. Membaca sangat penting dalam proses pembelajaran karena membaca adalah inti dari desain pengajaran. Keberhasilan akademis siswa hampir selalu bertepatan dengan keberhasilan mereka dalam membaca, atau lebih tepatnya, dalam belajar membaca. Anak-anak yang gemar membaca buku secara alamiah memiliki peningkatan keterampilan intelektual dan menjadi lebih cerdas, lebih reflektif, dan lebih spekulatif, serta beberapa kelebihan lainnya. Selain itu, anak dapat memperoleh kemampuan untuk mentransfer pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui membaca untuk memecahkan masalah. (Andriyani et al., 2020).

Membaca interaktif adalah kegiatan membaca dalam artian untuk merangsang pembaca menjadi aktif dan berpikir kreatif sehingga ada umpan balik antara guru dan peserta didik tentang makna apa yang terkandung dalam bacaan tersebut. faktor yang menyebabkan terjadinya

kemampuan membaca interaktif dalam pembelajaran kurang, yaitu karena guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik agar mampu membuat peserta didik menjadi interaktif dalam proses pembelajaran (Riyanti, 2021). Dengan kemampuan membaca interaktif peserta didik bisa memahami berbagai konsep pengetahuan lainnya dan menambah rasa percaya diri.

Kegiatan membaca yaitu keterampilan yang sangat penting pada peserta didik mulai dari jenjang TK hingga sekolah dasar sampai ke jenjang tinggi. Allah SWT telah menurunkan wahyu pertama kepada nabi Muhammad SAW surah *Al-Alaq* yang berisi perintah “Bacalah” dengan membaca pedoman *Al-Qur'an* kita bisa mengetahui perintah dan larang Allah. Allah SWT berfirman;

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahan :

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3 bacalah dan tuhanmulah yang

mahamulia. 4 yang mengajar (manusia) dengan pena. 5 dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya”. (QS. *Al Alaq* : 1-5).

Pada surah di atas yang memperlihatkan bahwa Allah SWT senantiasa mengingatkan kepada manusia betapa pentingnya membaca dan menuntut ilmu.

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan inovasi semakin disempurnakan, serta mengalami perubahan dalam pemanfaatan hasil mekanis dalam pengalaman yang semakin berkembang. Dalam hal ini, pendidik harus menyediakan materi pembelajaran yang menarik untuk memotivasi siswa menjadi rajin, aktif, dan kreatif. Penggabungan media pembelajaran ke dalam proses pembelajaran berpotensi mengobarkan kembali keinginan dan gagasan baru, serta menginspirasi dan mendukung kegiatan pembelajaran. Keinginan yang terus-menerus dari seseorang untuk memperhatikan, mengingat, dan merasa senang terhadap suatu kegiatan atau bidang tertentu disebut minat.

Minat belajar merupakan suatu perasaan senang melaksanakan suatu proses tingkah laku yang di perlihatkan oleh peserta didik baik dalam bentuk perhatian dan rasa senang. Dari beberapa defenisi di atas dapat di

simpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan, rasa suka peserta didik yang di buktikan dengan keantusiasan, keaktifan dan partisipasi pada proses pembelajaran (Wicaksana et al., 2019). Jika peserta didik tidak minat atau senang pada proses pembelajaran tentu saja peserta didik tidak akan memperhatikan, tidak tertarik bahkan tidak aktif dalam pembelajaran.

Sebagai seorang tenaga pendidik harus bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan juga mampu melibatkan peserta didik agar pembelajaran menjadi maksimal. Maka dari itu tenaga pendidik memerlukan media yang bisa membantu proses pembelajaran juga sebagai sumber belajar. Dengan adanya media mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif karena media memiliki daya tarik yang bisa menarik perhatian peserta didik. Maka dari itu tenaga pendidik harus menyiapkan media pembelajaran yang semenarik mungkin untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal, sehingga menjadikan peserta didik meningkat dalam pengetahuan juga dengan membaca. Kegiatan membaca bisa membantu peserta didik menambah wawasan dan menemukan informasi juga mendapatkan pengetahuan. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Kartika

Yuni Purwanti dan Elina Intan Apriliani dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar” yang mengatakan bahwa penggunaan media *big book* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Pada observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 oktober 2023, peneliti menemukan hambatan pada proses pembelajaran mengenai peserta didik yang kurang aktif dalam hal membaca, masalah ini terjadi pada peserta didik kelas IV, jika peserta didik tidak aktif dalam hal membaca maka hasil belajar peserta didik akan menurun. Adapun hasil observasi dari pengamatan pada tanggal 25 oktober 2023 peneliti melihat bahwa “ jika peserta didik membaca buku pelajaran yang memiliki teks padat yang kemudian nantinya di evaluasi apa makna dari teks yang mereka baca hanya tiga sampai lima orang saja yang aktif merespon selebihnya hanya diam. Hal ini juga terjadi apabila peserta didik diminta untuk naik ke depan kelas membaca hanya sebagian saja yang berani untuk naik tanpa disebut namanya, peserta didik yang lain di lihat dari ekspresinya yang kelihatan takut bahkan ada juga yang terlihat bengong saja”.

Hal ini dapat disebabkan karena pada proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan hanya menggunakan metode ceramah. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan kemampuan membaca interaktif pada proses pembelajaran supaya proses peralihan tingkat kelas menjadi aktif pada kegiatan membaca. Pada fenomena ini guru harus menciptakan media pembelajaran yang menarik, yang mampu menjadikan minat belajar peserta didik tinggi. Media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca interaktif serta mampu menarik perhatian peserta didik yaitu media *big book*. Alasan peneliti menggunakan media *big book* karena media *big book* ini memiliki ukuran yang besar juga gambar dan warna yang cantik untuk menarik perhatian peserta didik terutama pada saat membaca.

Dengan adanya permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Mis Darul Istiqamah Bongki”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikaji oleh peneliti maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah media *big book* efektif digunakan terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Mis Darul Istiqamah Bongki?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Mis Darul Istiqamah Bongki.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan infaq pemikiran dan ilmu pengetahuan yang terkait dengan pendidikan, serta menjadi referensi kedepannya bagi yang melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini menjadi pedoman yang bisa di aplikasikan pada proses pembelajaran untuk menerapkan media *big book*
- b. Bagi sekolah, dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi Kampus UIAD Sinjai, Bisa digunakan sebagai informasi dan bahan referensi penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Media *Big Book*

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Pada buku bahasa arab media di artikan pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media ialah sebuah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Menurut (Sapriyah, 2019) Media adalah segala bentuk wujud yang bisa menyampaikan pesan juga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Sedangkan menurut (Tafonao, 2018) media merupakan berbagai jenis benda, barang dan materi yang berada di lingkungan sekitar siswa yang mampu merangsang siswa untuk aktif belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat saluran komunikasi yang di gunakan seseorang untuk

menyampaikan berita atau informasi melalui kata kata.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyampaikan pesan, mendorong pemikiran, perasaan dan bentuk komunikasi antar pendidik dan peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran. Media pembelajaran juga di artikan sebagai perangkat keras atau lunak yang di gunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung (Magdalena et al., 2021). Pada proses pembelajaran media diharapkan mampu menjadi efektif dan efisien sejalan dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Menurut Hamka (2018), media pembelajaran adalah “alat bantu visual dan audio” yang “sengaja digunakan sebagai penghubung antara guru dan siswa agar dapat memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.” Hasilnya, siswa menerima pelajaran lebih cepat, lebih terlibat, dan lebih tuntas (Februari 2022). Sebaliknya Wibawanto (2017) dalam Septy Nurfadillah menegaskan bahwa peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak

lepas dari pendidikan. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerimanya dan menggugah emosi, pikiran, dan minat belajar siswa dianggap sebagai media pembelajaran (Septy Nurfadhillah, 2021). karena pendidikan sangat dipengaruhi oleh media.

Media pembelajaran merupakan sarana, supaya peserta didik tidak bosan saat belajar di kelas dan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi dan pemahaman materi peserta didik (Junaidah & Qadrianti, 2023). Oleh karena itu media perlu diterapkan agar motivasi belajar lebih baik dan dapat tercapai tujuan pembelajaran. Hal ini akan membantu peserta didik untuk menambah pemahaman sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang berbentuk visual, audio visual, maupun secara fisik, alat tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi berupa materi pelajaran yang umumnya digunakan oleh pendidik pada saat

melakukan proses pembelajaran dengan tujuan untuk merangsang minat peserta didik.

b. *Big book*

1) Pengertian *Big Book*

Big book merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. *Big book* adalah buku berukuran besar yang didalamnya cerita, mempunyai ciri-ciri khusus, seperti diperbesar baik teks, gambar, maupun ukurannya, sehingga guru dan siswa dapat melakukan kegiatan membaca bersama-sama. Selain itu, buku berukuran besar ini memiliki ciri khas dari warnanya, kata-katanya yang dapat diulang-ulang, dan pola teksnya yang lugas (Pamela et al., 2019).

Karena ukurannya yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan siswa semua kelas dan dapat digunakan bersama-sama, media *big book* sangat baik untuk digunakan bersama mereka. Dalam Setyaningsih dan Syamsuddin, Tomkins & Hoskisson (1995) menyatakan bahwa “*Big Book*” adalah buku bergambar berukuran besar yang digunakan guru untuk

kegiatan membaca kelompok. Sedangkan menurut Brown (1980), yang dimaksud dengan “Big Book” adalah buku yang digunakan untuk bercerita di kelas dan mempunyai sketsa besar serta ilustrasi berwarna (Setiyaningsih & Syamsuddin, 2019). Buku berukuran besar merupakan salah satu media unik yang dapat dimanfaatkan untuk menarik perhatian siswa dari segi ukuran.

Macam-macam ukuran media big book antara lain A3, A4, dan A5 yang ukurannya sama dengan koran. Media *big book* harus berukuran sedemikian rupa sehingga dapat dibaca oleh siswa di dalam kelas. Minat siswa atau tema pelajaran dapat digunakan guru untuk memilih isi cerita dan topik. Dalam menggunakan model pembelajaran membaca atau menulis, guru biasanya menggunakan media buku besar. Siswa akan menyukai media ini karena tampilannya yang menarik; Selain itu, guru juga dapat membuat sendiri media *Big Book* berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Big Book* adalah media pembelajaran visual yang memiliki gambar, teks dan ukuran besar sehingga cocok untuk digunakan pada kelas rendah hingga kelas tinggi.

2) Ciri-ciri *Big Book*

Berikut ini beberapa ciri-ciri media *big book* yaitu:

- a) Ukuran kertas mulai dari A3, A4, A5 atau seukuran koran
- b) Cerita singkat 10-15 halaman
- c) Kalimat jelas
- d) Gambar mempunyai arti
- e) Ukuran huruf cukup jelas untuk dibaca
- f) *Plot story* dapat dimengerti
- g) Topik cerita yang menarik (Fitriani et al., 2020).

3) Kelebihan dan kekurangan Media *Big Book*

Kelebihan, berikut ini beberapa kelebihan dari media *big book* yaitu:

- a) Mempunyai teks serta gambar yang berukuran besar sehingga semua siswa bisa melihatnya dengan jelas.

- b) Mempunyai variasi warna sehingga bisa menarik perhatian siswa.
- c) Teks dan gambar memiliki ukuran besar sehingga siswa tidak kebingungan ketika di minta membaca dan memahami isi bacaan.
- d) Mampu menumbuhkan rasa konsentrasi siswa sehingga antusiasme siswa pada penjelasan guru menjadi efektif.
- e) Meningkatkan daya kreativitas juga rasa ingin tahu pada materi yang di jelaskan guru (Mahsun & Koiriyah, 2019).

Kelemahan, berikut beberapa kelemahan dari Media *big book* yaitu:

- a) Gampang kusut atau robek sehingga harus di rawat dengan baik.
- b) Teks yang terdapat pada *big book* kebanyakan pada bagian pokok dari peristiwa, maka dari segi penyampaian materi belum bisa di sajikan secara detail.
- c) Penyusunan media *big book* memerlukan waktu yang lama, karena memiliki ukuran yang besar (Ghazali et al., 2022).

4) Langkah-langkah membuat Media *Big Book*

Big Book bisa di buat sendiri oleh guru. Berikut ini langkah-langkah pembuatan media *big Book* yang di kerjakan secara manual dengan menggunakan alat yang simpel :

- a) Sediakan spidol berwarna, kertas HVS, kertas A3/A4 minimal delapan sampai lima belas halaman, dan lem.
- b) Pilih subjek cerita.
- c) Ubah pokok cerita menjadi narasi lengkap dalam satu atau dua kalimat, bergantung pada tingkat kelas.
- d) Memberikan ilustrasi gambar berdasarkan isi cerita pada setiap halaman. Gambar-gambar ini bisa Anda buat sendiri atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- e) Memilih judul dari buku besar (Nirmalasari, 2016).

5) Cara penggunaan Media *Big Book*

Beberapa cara penggunaan media *big book* yaitu sebagai berikut

- a) Guru menyiapkan media *big book*
- b) Instruktur memilih tempat duduk untuk siswa.

- c) Media buku besar dibuka di hadapan siswa oleh guru.
- d) Guru menanyakan pendapat siswa mengenai judul buku besar tersebut.
- e) Dengan menggunakan pengucapan dan intonasi yang jelas, instruktur membacakan cerita dalam media cetak besar.
- f) Guru mempersilahkan siswa yang ingin mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan terkait cerita pada media *big book*
- g) Guru memberi kesempatan pada siswa membaca cerita pada *big book* kemudian menyimpulkan (Latifah, 2020).

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa media *big book* merupakan sebuah media yang berkarakteristik khusus, yakni dibesarkan mulai dari tes dan gambar serta memiliki sifat yang unik yaitu berwarna-warni.

2. Kemampuan Membaca Interaktif

a. Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa dan bisa melakukan sesuatu. Kemampuan membaca adalah kemampuan awal

yang harus di miliki oleh siswa agar mudah paham dengan mata pelajaran (Munira, 2022). Apabila siswa tidak mampu mengendalikan kemampuan membaca maka akan sulit dalam mengikuti pembelajaran karena pada dasarnya hal yang sangat penting yang harus di kuasai oleh siswa ialah kemampuan membaca (Oktaviyanti et al., 2022). Dengan adanya kemampuan membaca yang dimiliki, maka siswa mampu mengikuti pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kemampuan membaca ialah kesanggupan dan kesiapan seseorang untuk memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Kemampuan membaca merupakan kemampuan dalam memperoleh atau memahami maksud dari teks yang dibaca juga mengetahui informasi atau pesan yang di sampaikan pada teks tersebut (Harapan, 2020). Sehingga kemampuan membaca dapat memberikan kontribusi dalam menerima dan memberi informasi.

Menurut Tampubolon (1990:7) dalam Maspika dan Kurniawan ia berpendapat bahwa kemampuan membaca merupakan kecepatan

membaca serta memahami makna dari teks bacaan dengan keseluruhan (Maspika & Kurniawan, 2019).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan awal yang harus dikuasai oleh siswa sebagai senjata untuk memahami makna teks juga dalam memahami materi pelajaran.

b. Membaca Interaktif

Iqra yang dalam bahasa Arab artinya membaca, berasal dari kata qara'a, yaqrau, dan iqra. Membaca adalah proses menerjemahkan isi teks untuk mengekstrak informasi darinya. Membaca merupakan salah satu metode memperoleh pengetahuan dan informasi (Agustika, 2022).

Kemahiran membaca biasanya diperoleh di sekolah, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Membaca adalah proses dan pengolahan membaca secara kritis dan kreatif dengan tujuan memahami bacaan dan dampaknya (Khatimah et al., 2020). Namun, banyak siswa yang hanya terus membaca tanpa terlibat dalam proses berpikir. Proses membaca pada hakikatnya dipandang sebagai upaya mengolah informasi secara mental.

Menurut Tarigan (2008:7) dalam Herlina ia mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses yang di lakukan dan di dimanfaatkan bagi pembaca untuk mendapatkan informasi atau pesan, yang telah di bagikan oleh penulis menggunakan teks atau media kata (Herlina, 2019). Sedangkan menurut Yunus (2012) dalam suwarni yang mengatakan membaca adalah aktivitas membaca agar bisa memperoleh informasi yang di sampaikan pada teks bacaan, maka hasil dari pelaksanaan membaca adalah pemahaman pada isi bacaan tersebut (Suwarni, 2021).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses seseorang untuk menemukan informasi atau menerima pesan yang di sampaikan oleh penulis baik melalui media cetak ataupun media sosial.

Menurut KBBI interaktif adalah bersifat aktif dan saling melakukan aksi. Membaca interaktif adalah kegiatan pembelajaran kontekstual yang bersifat aktif, dari kata interaktif ini yang memiliki arti komunikasi aktif. Dalam pembelajaran membaca interaktif yang melibatkan antara

kemunikator dan komunikan, adanya umpan balik antara kedua pihak tersebut yaitu siswa aktif mendengar dan merespon teks yang di baca. teks yang di baca tentunya teks yang semestinya gampang di pahami sehingga ada interaksi antara siswa dengan teks.

Menurut pendapat Widdowson dalam Subadiyanto ia telah membahas mengenai membaca sebagai proses interaktif, menurutnya membaca merupakan cara menggabungkan informasi tekstual dengan informasi yang di sampaikan pembaca pada teks (Subadiyono, 2014). Sedangkan menurut Warsita (2008:156) dalam Mahadewi interaktif adalah komunikasi dua arah yaitu aksi hubungan timbal balik, hubungan antara manusia dengan produk, atau hubungan pembaca dan pendengar (Mahadewi et al., 2020).

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa membaca interaktif adalah kegiatan membaca aktif yang melibatkan antara siswa dan guru juga pendengar.

c. Tujuan Membaca Interaktif

Kegiatan membaca tentunya memiliki tujuan, berikut ini beberapa tujuan membaca interaktif yaitu:

- 1) Mampu membuat siswa aktif
- 2) Mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa
- 3) Mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa
- 4) Mampu mendidik siswa mengutarakan kosa kata yang nyata (Talwiasih, 2019).

d. Langkah-langkah kegiatan membaca interaktif

Adapun langkah-langkah kegiatan membaca interaktif yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menetapkan bahan bacaan yang di pakai pada saat proses pembelajaran.
- 2) Guru membacakan sebuah bacaan kemudian siswa menyimak.
- 3) Guru mengajak siswa mengaitkan tentang isi bacaan dengan pengetahuan siswa.
- 4) Guru dan siswa bersama-sama mencari apa pesan yang di sampaikan dalam bacaan tersebut (Trimanyah, 2021).

e. Indikator Kemampuan Membaca Interaktif

Ada beberapa indikator tentang membaca interaktif yaitu :

- 1) Aktif dalam kegiatan membaca serta terampil dalam berpikir kritis.
- 2) Memahami isi bacaan yang disampaikan.
- 3) Mendapatkan kosa kata baru.
- 4) Menambah rasa percaya diri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca interaktif adalah kegiatan pembelajaran kontekstual yang bersifat aktif yaitu adanya umpan balik antara pembaca dan pendengar atau hubungan antara manusia dengan produk tersebut.

B. Hasil Penelitian Relevan

Kajian pustaka adalah sebuah referensi seperti buku, jurnal, artikel maupun tesis skripsi yang bisa di ambil sebagai perbandingan dari penelitian yang sedang penulis lakukan. Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang penulis ambil sebagai penunjuk perbandingan :

1. Jurnal karya Nuri Ramadhan dan Khairunnisa dengan judul *“Efektifitas penggunaan media pembelajaran big book subtema indahny keberagaman budaya negriku”*

Rata-rata skor gain pada kelas eksperimen masuk dalam kategori tinggi ketika skor Gaic dihitung. Sebaliknya pada kategori sedang, nilai gainscore pada kelas kontrol sebesar 0,46. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena thitung positif dan sig (tailed) kurang dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebelum menggunakan big book sebesar 45,28. Kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 45,12, sedangkan kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 86,80 setelah menggunakan buku besar pada post-test. Kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 72,40 yang menunjukkan bahwa buku berukuran besar meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Ramadhan & Khairunnisa, 2021). Variabel Experimental Design (*one group pretest-posttest design*) yang dibagikan jurnal Khaerunnisa dan Nuri Ramadhan menjadi judul penulis.

2. Skripsi karya Elvi Rahmi yang berjudul “*Efektivitas penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan berwudhu anak usia dini di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum*” peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode

eksperimen. Dari hasil penelitian pada taraf signifikan 5% diperoleh t_t sebesar 2,16, kemudian di bandingkan dengan $t_0 = 35,95$ maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih dari t_t yaitu $35,95 > 2,16$. Dengan demikian berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest dan pada kelompok sampel. Maka H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya penggunaan media *big book* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berwudhu anak usia dini (Rahmi, 2021).

Persamaan skripsi Elvi Rahmi dengan judul peneliti yaitu terdapat pada variabel X sama-sama menggunakan media *big book* dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen, sedangkan perbedaannya yaitu di variabel Y yaitu keterampilan berwudhu anak usia dini di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum.

3. Jurnal “*Efektifitas Penggunaan Media Big Book Literacy Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD*” karya Kartika Yuni Purwanti dan Elina Intan Apriliani menerima H_a jika uji berpasangan sampel t menunjukkan tingkat signifikansi 0,05, atau 0,00 0,05. Hipotesis diterima karena uji t menunjukkan rata-rata nilai belajar kelompok kontrol ($79,89 > 72,00$)

dan tingkat signifikansi keterampilan membaca awal adalah 0,090, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan temuan penelitian (Purwanti & Apriliani, 2019), media literasi *big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Fakta kesamaan judul penulis antara jurnal Kertika Yuni Purwanti dan Elina Intan Aprilia membuat keduanya mirip.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini ialah efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Mis Darul Istiqamah Bongki yang bersifat sementara.

H_a : Penggunaan media *big book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif.

H_o : Penggunaan media *big book* tidak efektif terhadap kemampuan membaca interaktif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah pencarian sesuatu secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah (Ritonga & Rambe, 2022). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugyono (2017), penelitian eksperimental adalah ilmu yang mempelajari ada atau tidaknya perlakuan (treatment) tertentu. Karena penelitian ini baru pertama kali dilakukan di Mis Darul Istiqamah Bongki, maka peneliti menggunakan strategi kuantitatif dan eksperimental untuk memecahkan suatu masalah.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental* untuk penelitiannya. Desain *pra-eksperimental* adalah desain yang hanya satu kelompok atau kelas yang menerima perlakuan dalam penelitian (Dewi et al., 2021). Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *penelitian pre-experimental design* dengan tipe *one-group pretest-post-test design*

dalam penelitian ini. Tipe desain ini menggunakan dua penilaian: *pre-test* dan *post-test*. Ada tiga metode dalam desain penelitian berikut ini, yaitu:

- a. Memberikan tes (*pretest*) untuk mengukur variabel terikat sebelum melakukan perlakuan
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*)
- c. Memberikan tes (*posttest*) untuk mengukur variable terikat sesudah mekakukan *treatment*.

Tabel 3.1. Desain penelitian *one group pretest post test*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

O1 : pengukuran sebelum *treatment*

X : perlakuan (*treatment*)

O2 : pengukuran setelah *treatment*

B. Prosedur Penelitian

Pada desain penelitian *pre-eksperimental tipe one group pre-test post-test*, langkah pertama adalah *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca

interaktif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan media *big book*, dan langkah terakhir adalah *post-test* untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca interaktif peserta didik setelah di berikan perlakuan (*treatment*).

Berikut ini beberapa tahap penelitian yaitu :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian tentunya kita harus memiliki persiapan terlebih dahulu yakni :

- a. Menyusun perangkat pembelajaran (Modul) dan materi.
- b. Menyusun instrument penelitian dalam bentuk unjuk kerja atau rubrik penilaian terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik.
- c. Melakukan konsultasi pada pembimbing, kepala sekolah dan guru mengenai permohonan izin penelitian di sekolah tersebut

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut beberapa pelaksanaan pada penelitian eksperimen:

- a. Melakukan tes membaca pada masing-masing siswa sebelum menggunakan media *big book*
- b. Melakukan eksperimen atau *treatment* dengan menggunakan media *big book*

- c. Melakukan tes akhir dalam bentuk tes membaca pada masing-masing peserta didik setelah menggunakan media *big book* (posttest).

3. Tahap Akhir

Berikut tahap akhir pelaksanaan pada penelitian eksperimen:

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah di dapatkan sesuai dengan variabel yang di teliti
- b. Menyusun laporan pelaksanaan penelitian dalam bentuk skripsi.

C. Defenisi Variabel

Menurut Sugiyono (2002), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau objek yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen yaitu media *big book*.

Variabel independen adalah variabel pemberi efek atau pengaruh, variabel independen pada penelitian ini yaitu Media *Big book*. Media *Big book* adalah suatu media yang mempunyai sifat khusus yaitu dibesarkan, mulai dari teks bacaan, bentuk gambar dan warna gambar supaya siswa dan guru dapat melakukan kegiatan membaca secara bersamaan (Sulistyawati &

Amelia, 2020). Media *big book* merupakan suatu media yang memiliki ukuran besar sesuai dengan namanya *big book* yang artinya besar supaya guru dan siswa bisa mempraktikkan kegiatan membaca bersama.

- b. Variabel dependen yaitu kemampuan membaca interaktif.

Variabel dependen adalah variabel respon atau yang dipengaruhi, variabel dependen pada penelitian ini yaitu Membaca Interaktif. Membaca Interaktif adalah kegiatan membaca aktif antara komunikator dan komunikan atau guru dan siswa, sesuai dengan kata interaktif inter dan aktif yakni aktif (Maharani & Yefterson, 2021). Membaca interaktif merupakan kegiatan membaca aktif atau adanya umpan balik antara pembaca dan pendengar.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mis Darul Istiqamah Bongki karena setelah melakukan magang dan observasi di tempat tersebut penulis menemukan *problem* mengenai kemampuan membaca interaktif peserta didik dan penulis juga sudah mengetahui bagaimana kondisi lingkungan di sekolah tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2024

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Salawati & Suoth (2020), istilah "populasi" mengacu pada kategori luas benda dan orang yang digunakan para ilmuwan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan. Seluruh siswa kelas IV Mis Darul Itiqamah Bongki yang berjumlah 34 orang dari dua kelas menjadi populasi penelitian ini yakni IV- A dan IV- B

2. Sampel

Jika peneliti bermaksud mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sampel, maka sampel yaitu sebagian dari populasi yang diteliti disebut sebagai sampel penelitian (Havisa et al., 2021). Penelitian ini menggunakan strategi simple random sampling, yaitu memilih kelas IV-A sebagai subjek penelitian dan mengambil sampel secara acak tanpa memperhitungkan tingkat populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Penulis penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun keterangan (data) yang nantinya akan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Observasi merupakan pengumpulan jejak yang ada di lokasi tertentu dengan menggunakan panca indera manusia (Ndruru et al., 2022). Observasi ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan pada objek penelitian.

2. Tes

Tes merupakan suatu cara atau alat untuk menilai pengetahuan, kemampuan, dan bakat seorang peneliti. Lembar kerja, soal, atau item serupa lainnya membentuk tes (Priadana & Sunarsi, 2021). Tes digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kemampuan membaca interaktif siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyimpanan informasi, catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa

foto-foto, buku, kutipan, dan karya-karya (Ramadhani et al., 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui data-data terkait dengan struktur sekolah, absensi siswa, lingkungan sekolah dan ruang kelas IV-A yang sebagai tempat penelitian.

G. Instrumen penelitian

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat aspek-aspek yang diselidiki secara sistematis dan objektif. Pada penelitian ini, lembar observasi yang dipakai yaitu menggunakan pengukuran skala Guttman dengan terdapat dua interval yakni “ YA” dan “ TIDAK” dengan keterangan nilai “YA” adalah 1 dan nilai “TIDAK” adalah 0 (Abdullah et al., 2022).

2. Lembar Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes kemampuan membaca interaktif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca interaktif peserta didik adalah tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest* teks ini di laksanakan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes awal dilakukan *pretest*, ini di laksanakan sebelum memberikan *treatment*

kepada peserta didik, kemudian tes kedua *posttest* dilakukan tes kemampuan membaca interaktif peserta didik setelah di lakukan *treatment*, yang kemudian hasilnya akan di analisis.

3. Alat dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian, adapun alat dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu kamera (*handphone*).

H. Validitas Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana kesesuaian dan ketelitian suatu alat ukur terhadap fungsinya. Validitas juga di katakan sebagai suatu alat ukur yang membuktikan bahwa variabel yang diteliti memang real variabel yang akan di teliti oleh peneliti (Arsi & Herianto, 2021).

2. Reliabilitas

Istilah "keandalan" mengacu pada metode pengukuran yang dapat diterapkan pada segala sesuatu yang berbeda dan secara konsisten menghasilkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Test-retest

(stabilitas), ekuivalen, atau kombinasi kedua metode tersebut dapat digunakan untuk pengujian eksternal ini. Konsistensi butir-butir suatu instrumen dapat digunakan untuk menguji reliabilitas internalnya dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono, 2022).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mempunyai fungsi untuk merangkum hasil penelitian, maka teknik analisis data merupakan metode untuk menentukan penelitian. Uji t digunakan dalam analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil data sebelum dan sesudah perlakuan, yang nantinya dianggap mempunyai pengaruh. Berikut cara membedah informasi uji coba dengan tipe konfigurasi *one collection pretest posttest* sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik kuantitatif yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data kuantitatif yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Statistik ini digunakan untuk menganalisis data. (Amruddin et al., 2022). Tujuan analisis statistik adalah untuk mengetahui

bagaimana aktivitas membaca interaktif siswa dengan menggunakan media *big book*

2. Analisis statistik inferensial

Metode analisis data dalam suatu populasi berdasarkan bukti data sampel dikenal dengan istilah statistik inferensial. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis statistik inferensial. Metode uji-t merupakan metode statistik yang digunakan. Data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal agar dapat menggunakan uji t. Oleh karena itu, langkah pertama sebelum menguji hipotesis adalah:

a. Uji normalitas

Menurut Puspaningrum (2015), tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Sebelum menguji hipotesis dilakukan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti memanfaatkan aplikasi *SPSS 25 for Windows* untuk uji normalitas. Kerangka pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal

b. Uji linearitas

Untuk menguji apakah antara hubungan X dan Y linear dapat dihubungkan antara nilai residual (perbedaan antara hasil prediksi dengan model regresi dan nilai Y data mentah) dan variabel Y hasil prediksi hubungan antara Y dan X adalah linear jika distribusi titik data residual cukup simetris sekitar rata-rata yang diprediksi.

c. Uji hipotesis

Peneliti menguji hipotesis dengan uji t berpasangan untuk melihat apakah media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Mis Darul Istiqamah Bongki. Uji-t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIS Darul Istiqamah Bongki

MIS Darul Istiqamah Bongki adalah salah satu madrasah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Da`wah Islamiyah Pesantren Darul Istiqamah Bongki yang terletak di jl. Gunung Rinjani, kelurahan Bongki, kecamatan Sinjai Utara, kabupaten sinjai, Sulawesi selatan. MIS Darul Istiqamah Bongki didirikan pada tanggal 21 Maret 1969 dengan No. SK Pendirian No. 974 Tahun 1969 dan mendapat izin operasional pada tanggal 22 Februari 2008 dengan No. SK 49 Tahun 2008 dengan status swasta. Merupakan hasil rintisan dari tokoh agama KH. Ahmad Marzuki Hasan yang kemudian dilanjutkan oleh KH. Najamuddin Marzuki Hasan. Madrasah ini pada tahun pertama dipimpin oleh :

- a. Amin (2008-2010)
- b. Amin Daud BA (2010-2011)
- c. Ahmad Majid BA (2011-2012)
- d. Mustakim Najamuddin (2012-2013)

- e. Ishak Amin,S.Ag (2013-2014)
- f. A. Mahrissal Sabil,S.Pd.I (2013-2014)
- g. Sudirman,S.Pd.I.,M.Pd.I (2014-2021)
- h. Megawati,S.Pd.,M.Pd.I (2021-Sekarang)

2. Lokasi penelitian

- a. Nama Sekolah : MIS Darul Istiqamah Bongki
- b. No. Statistik : 111273070003
- c. NPSN : 69728453
- d. Akreditasi Madrasah: C
- e. Status Madrasah : Swasta

- f. Alamat Madrasah : Jl. Gunung Rinjani NO. 03
Bongki
- g. Pemerintah Kab / Kota: Sinjai
- h. Kecamatan : Sinjai Utara
- i. Provinsi : Sulawesi Selatan
- j. Daerah : Perkotaan
- k. No. NPWP Madrasah : 02.928.862.8-806.000
- l. Nama Kepala Madrasah: Megawati S.Pd.I.,M.Pd.I
- m. No. Telepon : 085299590279
- n. Nama Yayasan :Yayasan Pendidikan
Da'wah Islamiyah
- o. Alamat Yayasan : Jl. Gunung Rinjani NO. 03

Bongki Kec. Sinjai Utara

- p. No. Telp Yayasan : -
- q. No. Akte Pendirian Yayasan : 972/21 Maret 1969
- r. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- s. Luas Tanah : 1048 M²
- t. Status Bangunan : Yayasan
- u. Luas Bangunan : 648 M²
- v. Jumlah peserta didik : 132 Orang
- w. Jumlah tenaga pendidik :
 - a. Status PNS : 4 Orang
 - b. Status PPPK : 3 Orang
 - c. Status Honorer : 6 Orang

3. Visi dan Misi

“VISI”

“Terwujudnya Madrasah Unggulan dalam Membentuk Generasi Pemimpin Masa Depan Kompetitif, Cerdas Intelegensi, Cerdas Emosional dan Cerdas Spiritual”

“MISI”

- a. Mengajarkan Dasar-Dasar Iman Dan Pengabdian Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Sebagai Landasan Pengembangan Kecerdasan Untuk Penguasaan Teknologi, Peningkatan

Kuantitas Dan Kualitas Layanan Pendidikan Profesional.

- c. Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Karakter Yang Menumbuhkan Akhlak Mulia.
- d. Membina Lingkungan Akademik Yang Mendorong Tumbuhnya Bakat Dan Minat Sehingga Peserta Didik Dapat Menjadi Individu Yang Mandiri.
- e. Membiasakan Siswa Hidup Bersih.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MIS Darul Istiqamah Bongki dimulai pada tanggal 13 mei-16 mei 2024, penulis mendapatkan data dengan menggunakan instrument test berbentuk membaca (Unjuk Kerja) dan dokumentasi untuk mendapatkan data peserta didik kelas IV A MIS Darul Istiqamah Bongki.

a. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Dalam penelitian tes, pengujian validasi adalah alatnya. Untuk menjamin validitas tes dalam penelitian, tes terlebih dahulu diberikan kepada sejumlah responden.

Instrumen tes dapat digunakan dalam penelitian apabila valid. 13 responden digunakan untuk menguji instrumen penelitian ini. Sampel uji coba penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV-B MIS Darul Istiqamah Bongki.

Berikut ini tabel hasil uji validitas yang diuji menggunakan *SPSS 25 for windows*, dengan ketentuan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Kriteria penilaian dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	20.85	7.808	.858	.938
Item_2	20.85	7.974	.792	.943
Item_3	20.77	7.859	.837	.940
Item_4	20.62	8.423	.685	.952
Item_5	20.92	7.744	.910	.934
Item_6	20.92	7.244	.828	.943
Item_7	20.92	7.744	.910	.934

Sumber : Hasil analisis data SPSS 25

Correlation			
Penilaian	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig 0,05)	Keterangan
Item 1	0,858	0,553	Valid
Item 2	0,792	0,553	Valid
Item 3	0,837	0,553	Valid
Item 4	0,685	0,553	Valid
Item 5	0,910	0,553	Valid
Item 6	0,828	0,553	Valid
Item 7	0,910	0,553	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil pengujian validitas tabel di atas terdapat 13 responden yang terdiri dari 7 item penilaian. Dari hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat bahwa r_{tabel} untuk produk moment dengan signifikansi 5% di peroleh 0,553, sehingga setiap item pada skala *pre-test* dengan total 7 item yang dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Dalam statistik, uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah meteran

yang melakukan pengujian dapat dipercaya, seberapa akuratnya, dan seberapa konsistennya.

Moment alpha Cronbach pada SPSS 25 digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka tes dianggap akurat dan konsisten. Berikut hasil uji reliabilitas perhitungannya:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	7

Sumber : Hasil analisis SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil uji reliabilitas dapat di lihat pada *Cronbach's Alpha* senilai 0,949 lebih besar dari 0,60. Maka dapat di simpulkan bahwa semua item yang valid dapat dinyatakan realibel.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1.	Ahmad Zafran Kha	L	67	75
2.	Akbar Faisal	L	71	89
3.	Zahwan Ibnu Wahhab	L	60	89

4.	Syamil Basayef	L	75	89
5.	Rifqi Al Gifari	L	71	92
6.	Nabil Ramadhan	L	67	89
7.	Muh. Ziad Al-Furqan	L	78	92
8.	Ahmad Mustafid	L	67	89
9.	Al Faizar Musaddik	L	67	89
10.	Muh. Rayyan Zulfiadi	L	64	75
11.	A. Aisyah Djaddaddang	P	60	92
12.	Latifah Khafizah	P	64	89
13.	Novia Nurul Zakira	P	60	89
14.	Nur Adiba Aisyah	P	57	96
15.	A. Tasya Balqis	P	75	89
16.	Dian Cahyani	P	75	92
17.	Nurul Afifah Fitya	P	75	92
18.	Galang Saputra	L	67	96
19.	Nurul Atiqah	P	53	89
20.	Fahira Adiba Syakila	p	67	89
Jumlah			1.333	1.771
Rata-rata			67.00	89.05

Sumber: Hasil penelitian MIS Darul Istiqamah Bongki

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Media Big Book*, jumlah peserta didik sebanyak 20, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil *pre-test* 1.333 kemudian *post-test* 1.771 dengan skor rata-rata *pre-test* 67.00 dan *post-test* 89.05. Berikut ini hasil analisis statistic deskriptif data *pre-test* dan *post-test* yang diolah menggunakan SPSS Versi 25, data dari

hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIS Darul Istiqamah Bongki yaitu:

1) Data *Pre-Test*

Dari perolehan penelitian yang dilakukan di kelas IV MIS Darul Istiqamah Bongki yang diperoleh dengan SPSS versi 25 diperoleh hasil statistik deskriptif pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data *Pre-Test*

Statistics		
Pretest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		67.00
Median		67.00
Mode		67
Minimum		53
Maximum		78
Sum		1340

Sumber : Hasil analisis SPSS 25

Hasil *pre-test* seperti terlihat pada tabel 4.4 di atas menghasilkan 20 dari total 1340 data. Hasil *pre-test* terendah sebesar 53, sedangkan hasil *pre-test* tertinggi sebesar 78,

dengan mean sebesar 67,00, median sebesar 67,00, dan mode sebesar 67.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data *Pre-Test*

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	5.0	5.0	5.0
	57	1	5.0	5.0	10.0
	60	3	15.0	15.0	25.0
	64	2	10.0	10.0	35.0
	67	6	30.0	30.0	65.0
	71	2	10.0	10.0	75.0
	75	4	20.0	20.0	95.0
	78	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil analisis

SPSS 25

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.5 di atas, frekuensi data *pre-test* adalah sebagai berikut : peserta didik yang mendapat skor 53, 57,78 masing-masing 1 orang, peserta didik yang mendapat skor 60 berjumlah 3 orang, peserta didik yang mendapat skor 64 berjumlah 2 orang, peserta

didik yang mendapat skor 67 berjumlah 6 orang, peserta didik yang mendapat skor 71 berjumlah 2 orang, peserta didik yang mendapat 75 berjumlah 4 orang. Dari hasil penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari nilai *pre-test* yaitu 67.

2) Data *Post-Test*

Perlakuan dilanjutkan dengan *post-test*. perhitungan yang dihasilkan *post-test* terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Data *Post-Test*

Statistics		
Posttest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		89.05
Median		89.00
Mode		89
Minimum		75
Maximum		96
Sum		1781

Sumber : Hasil analisis SPSS 25

Data pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dihasilkan 1781 data

dari hasil *post-test*. Nilai mode *post-test* sebesar 89, nilai mean sebesar 89,05 dan nilai median sebesar 89,00. Hasil *post-test* berkisar antara nilai 75 hingga nilai 96.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data *Post-Test*

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	2	10.0	10.0	10.0
	82	4	20.0	20.0	30.0
	85	4	20.0	20.0	50.0
	89	5	25.0	25.0	75.0
	92	3	15.0	15.0	90.0
	96	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil analisis SPSS 25

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi hasil *post-test* yaitu peserta didik yang mendapat skor 75 berjumlah 2 orang, peserta didik yang mendapat skor 82 berjumlah 4 orang, peserta didik yang mendapat skor 85 berjumlah 4 orang, peserta

didik yang mendapat skor 89 berjumlah 5 orang, peserta didik yang mendapat 92 berjumlah 3 orang, peserta didik yang mendapat skor 96 berjumlah 2 orang. Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari nilai *post-test* yaitu 89, maka dari itu dikatakan bahwa *post-test* mengalami peningkatan.

c. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan data siswa berdistribusi normal. Uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini dengan *SPSS 25 for Windows*, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut hasil perhitungan uji normalitas:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.951	20	.378
Posttest	.942	20	.260

Sumber : Hasil analisis SPSS 25

Berdasarkan informasi yang terlihat pada data tabel 4.8 di atas. Hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,378 > 0,05$ dibuktikan dengan hal tersebut. Sedangkan nilai signifikansi nilai *post-test* lebih besar dari 0,05 atau $0,260 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat distribusi nilai tes yang normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan atau linear. Pada penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Data akan dianalisis dan dihitung. Berikut hasil uji linearitas :

Tabel 4.9 Uji Linearitas *Pre-Test* Dan *Post-Test*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	222.200	7	31.743	.876	.552
		Linearity	38.915	1	38.915	1.074	.320
		Deviation from Linearity	183.285	6	30.548	.843	.561
	Within Groups		434.750	12	36.229		
	Total		656.950	19			

Sumber : Hasil analisis SPSS 25

Data yang disajikan pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa sig. 0,561. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, angka ini akan dibandingkan dengan 0,05. Karena nilai 0,561 lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier antara *pre-test* dan *post-test*.

3) Uji Hipotesis (*Paired Sampel T-test*)

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X efektif atau tidak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Sample T-test

- a) Jika nilai *sig* (2-tailed) < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti media *big book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki
- b) Jika nilai *sig* (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti media *big book* tidak efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Tabel 4.10 Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-19.550	7.810	1.746	-23.205	-15.895	-11.195	19	.000

Sumber : Hasil analisis SPSS 25

Hasil uji Paired Sample *T-test* yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki.

2. Pembahasan Penelitian

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MIS Darul Istiqamah Bongki, keefektifan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki. Peneliti memutuskan untuk menggunakan media *Big Book* karena ukurannya yang besar sehingga ideal untuk kegiatan membaca dan belajar.

Hasil penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan pemberian tes membaca kepada responden dengan 7 item penilaian.

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item penilaian dinyatakan valid. Hasil uji validitas tes dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,553. Hasil uji reliabilitas sebesar 0,949 jadi $0,949 > 0,60$ maka dinyatakan item penilaian tes reliable atau konsisten. Hasil uji statistik deskriptif (*pre-test*) adalah 1340, kemudian hasil (*post-test*) adalah 1781. Hasil hitung uji normalitas (*pre-test*) adalah 0,378 dan nilai (*post-test*) adalah 0,260 maka dari itu nilai tes berdistribusi normal. Hasil uji linearitas adalah 0,561 dan hasil uji-t adalah 0,000. Karena signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, diketahui bahwa ketentuan dari pengujianmya adalah $sig.(2-tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut teori Jean Piaget cara berpikir manusia merupakan proses perkembangan secara bertahap, kemudian kecerdasan berubah seiring dengan pertumbuhan anak, perkembangan kognitif seseorang bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun mental. Perkembangan anak akan dimulai dari pengetahuan dengan awalan membaca, karena membaca merupakan cara untuk mengetahui atau mendapatkan

suatu informasi yang ditulis melalui media cetak ataupun media elektronik (Istiqamah & Maemonah, 2021).

Kemudian teori Bunner yang mengatakan bahwa, membaca pemahaman akan ditingkatkan berdasarkan pengalaman yang di didapatkan ketika proses membaca berlangsung. Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila pengetahuan di dapatkan dari dua tahap yaitu kongnitif yakni siswa aktif yang berdasar pada tindakan, kemudian simbolik yakni berdasar pada bahasa dan logika (Purnomo, 2022). Peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran jika sudah lancar membaca, namun lancar membaca bukan jaminan bahwa akan memahami pelajaran ataupun isi bacaan pada buku pelajaran, karena dalam membaca ada yang di katakana membaca interaktif dimana membaca interaktif merupakan membaca dengan aktif, yaitu mampu mengetahui pesan apa yang di sampaikan dalam bacaan tersebut serta memahami makna dari bacaan tersebut. Sering kali peserta didik lancar membaca namun tidak aktif dalam hal membaca, ini di sebabkan pada pendidik yang belum menerapkan

media pembelajaran yang menarik sehingga tidak mampu menjadikan peserta didik menjadi aktif dalam membaca.

Media pembelajaran berupa *big book* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran membaca. Buku besar adalah buku berukuran besar yang memuat cerita-cerita yang mempunyai ciri-ciri khusus, seperti diperbesar dari segi ukuran, teks, dan gambarnya, sehingga guru dan siswa dapat membaca bersama-sama.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrah Amelia, SRH Intiana dan Dyah Indrawati dengan judul penelitian “*Keefektifan Media Big Book Pada Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 37 AMPENAN*” Dari hasil uji-t pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 13,38$ sedangkan $t_{tabel} = 1,665$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 di tolak. Artinya media pembelajaran *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 37 AMPENAN (Amelia et al., 2024). Kemudian dilihat dari penelitian Kartika Yuni

Purwanti dan Elina Intan Apriliani (2019) dengan judul penelitianl “*Efektifitas Penggunaan Media Big Book Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*” dari hasil uji paired sampel *t*-test menunjukkan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$, maka H_a di terima. Hail uji-t menunjukkan bahwa rata-rata nilai pembelajaran kelas control ($79,89 > 72,00$ serta taraf signifikansi keterampilan membaca permulaan sebesar $0,090$ dimana nilai ini lebih dari $0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *big book* literasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulan siswa kelas 1 sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* Efektif Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan dijelaskan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik. Hal ini bisa dilihat pada hasil *uji-t* sampel berpasangan (*2-tailed*) dengan hasil uji yaitu 0,000. signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Aturan dalam *uji-t* yaitu H_a menerima dan H_0 menolak. Jadi Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Peserta Didik Efektif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki.

B. Saran

1. Bagi peserta semoga dengan penggunaan media *big book* peserta didik bisa lebih giat belajar terutama dalam hal membaca
2. Bagi pendidik, agar selalu menggunakan media pembelajaran dengan tujuan untuk merangsang perhatian peserta didik juga tidak membuat bosan saat belajar

3. Bagi sekolah dapat memungkinkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang sekiranya cukup mendukung dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasada, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Agustika, T. (2022). Meningkatkan kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melali Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Centere Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 26.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudi, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Amelia, A., Intina, S., & Indraswati, D. (2024). Keefektifan Media Big Book Pada Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 37 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Amruddin, A., Agustina, T., & Priyanda, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Andriyani, A., Dewi, H. I., & Zulfitria, Z. (2020). Penggunaan Multi Media Dan Animasi Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Instruksional*, 1(2).
- Arsi, A., & Herianto, H. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Reabilitas Instrmen Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal OSF*.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direcct Instruction

Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–30.

- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. W., Anwar, A., Aang S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 454.
- Febryan, S. (2022). Sepenting Apa Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Profesi Madrasah*, 1(2).
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2020). Media Belajar Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 239.
- Ghazali, S., Amin, M., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Mengembangkan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 164–165.
- Harapan, D. P. (2020). Penggunaan Metode Silabel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Using Syllable Method In Improving Student' Reading Skill. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1).
- Hasmiati, H. (2015). Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 101.
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal*

Publikasi Pendidikan Dasar, 3(1).

- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM*, 5(4).
- Hidayah, N., Danial, D., & Takdir, T. (2021). Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus Program Studi Tadris Matematika IAIM Sinjai. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(2), 32.
- Istiqamah, N., & Maemonah, M. (2021). Konsep Dasar Teori Perkembangan Kongnitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 152.
- Junaidah, J., & Qadrianti, L. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital (Android). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 23.
- Kadir, M., Akhmad, A., Mawadda M., Asdar, A. F., Qadrianti, L., & Ningsih, D. A. (2022). Perubahan Metode Pembelajaran PAI di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(1), 30.
- Khatimah, K., Qadrianti, L., Hasmiati, H., & Kadir, M. (2020). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 13.
- Latifah, A. (2020). Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2).
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran

Untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2).

Mahadewi, N. K., Ardana, I., Made, M., & Mertasari, N. M. S. (2020). Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Reciprocal Teaching Berbantuan Media Interaktif. *Jurnal Nasional Pendidikan*, 4(2).

Maharani, A. W., & Yefterson, R. B. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kronologi*, 3(1).

Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 68.

Mardhotillah, H., & Rakimahwati, R. (2021). Pengembangan Game Interaktif Berbasis android Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 781.

Maspika, S., & Kurniawan, W. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Vakt (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Seolah Dasar. *Journal of Psychology*, 2(1).

Moto, M. M. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. *Journal of Primary Education*, 3(1).

Munira, M. (2022). *Efektivitas Penggunaan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca Di Kelas 1 SDN 84 Manggarabombang.*

- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Nirmalasari, A. (2016). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri Mannuruki*.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5590.
- Pamela, P., Sherly, I., Hayati, S., & Insani, R. S. (2019). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 247.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Purnomo, F. S. (2022). Teori Belajar Bruner Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 47.
- Purwanti, K. Y., & Apriliani, E. I. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Seminar Pendidikan Nasional*, 1(1).
- Puspaningrum, R. D. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).

- Rahmi, E. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Anak Usia Dini Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum*.
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam Dan Perspektif Pakar Pendidikan. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2).
- Ramadhan, N., & Khairunnisa, K. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Ramadhani, T. A., Kosmajadi, E., & Susilo, S. V. (2021). Peran Media Big Book Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 3.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*.
- Sadijah, N. A. (2021). Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 1 Di SDN Cilewo-Tlagasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(2).
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 102.
- Sapriyah, S. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar

Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 471.

Setiyaningsih, G., & Syamsuddin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 20.

Subadiyono, S. (2014). *Pembelajaran Membaca*.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Sulistiyawati, R., & Amelia, Z. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book. *Jurnal Audhi*, 2(2), 72.

Suwarni, S. (2021). Peningkatan Minat Membaca Melalui Bermain Kart Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 514.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).

Talwiasih, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Big Book SD Negeri 2 Kerangsoko Kecamatan Trenggalek. *Jurnal Pendidikan*, 3(1).

Trimanyah, T. (2021). Kecenderungan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1).

Wicaksana, I. P. G. C. R., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N.

(2019). Pengembangan E-Komik Dengan Model Addie Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tentang Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Edutech*, 7(2).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ismi Azizah
Instansi	: MIS Darul Istiqamah Bongki
Tahun penyusun	: 2024
Jenjang sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Tak Muat Lagi
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 25 Menit (1 x peretemuan)
B. KOMPOTENSI AWAL	
• Peserta didik dapat mengetahui cara membaca interaktif • Peserta didik mampu meringkas isi bacaan dari cerita “tak muat lagi”	
C. PROFIL PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa • Berkebhinekaan Global • Bergotong royong • Mandiri	

- Bernalar kritis dan
- kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republic Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia : Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis : Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Media : *Big Book Cerita*

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/ tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka

KOMPOTENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat memahami cerita “Tak muat lagi”
- Peserta didik dapat meringkas cerita “tak muat lagi”

B. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka.
2. Berdo'a bersama.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
4. Guru menyampaikan tujuan – tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan skenario kegiatan yang akan dilakukan hari ini.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. Peserta didik memperhatikan buku pelajaran dan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.
3. Peserta didik di minta menyimak cerita yang di baca oleh guru tentang cerita “tak muat lagi”.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum di pahami
5. Peserta didik di minta membaca ulang cerita

“tak muat lagi”

6. Guru menugaskan kepada peserta didik untuk menyimpulkan/meringkas cerita ‘tak muat lagi’
7. Masing-masing peserta didik membacakan hasil dari ringkasan/simpulan yang telah di tulis

Kegiatan Penutup

1. Bersama peserta didik guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan serta menyimpulkan.
2. Guru memberi tugas sebagai kegiatan tindak lanjut
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam.

G. PENILAIAN

- Penilaian pengetahuan (Tes)
- Penilaian sikap (Sopan, santun dan jujur)
- Penilaian keterampilan (Unjuk kerja)

Mengetahui
Kepala Madrasah

Megawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.....

Sinjai, 14 mei 2024

Pengeliti,

Ismi Azizah
NIM.200104009

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
IV DI MIS DARUL ISTIQAMAH BONGKI

Kisi-kisi instrument tes kemampuan membaca interaktif

Variabel Y	Indikator	Aspek
Kemampuan membaca interaktif	1. Aktif serta terampil dalam berpikir kritis	a. Menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi b. Mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan
	2. Memahami isi bacaan	a. Mengetahui unsur intrinsik (tokoh, sifat dan latar) dalam b. Meringkas isi bacaan
	3. Mendapatkan kosa kata baru	a. mendapatkan sinonim kata b. Menemukan antonim kata
	4. Menambah rasa percaya diri	Berani maju di depan kelas membaca bacaan

Sinjai, 11 Januari 2024

Pembimbing I,



Dr. Tazkiyati, M.Pd.I.
NIDN. 2113028201

Pembimbing II,



Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2110129304

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Hasmiati, M.Pd.I.
NIDN. 2114108701

Lampiran 3

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF

No	Indikator	Aspek	Skor			
			4	3	2	1
1	Aktif serta terampil dalam berpikir kritis	a. Men ghub ungk an isi cerit a pengalama deng an peng alam an pribadi di	Jika menghubu ngkan isi cerita dengan pengalama n pribadi dan dengan mengguna kan bahasa yang terdapat pada cerita	Jika menghubu ngkan isi cerita dengan pengalama n pribadi dengan bahasa sendiri	Jika menghubu ngkan sebagian kecil isi cerita dengan mengguna kan bahasa sendiri	Jika belum bisa menghu bungkan isi cerita dengan pengala man pribadi
		b. Men gaju kan perta nyaa n terka it isi cerit a	Jika mengajuka n pertanyaan terkait isi cerita tanpa di tunjuk dan stimulus dari guru	Jika mengajuka n pertanyaan terkait isi cerita tanpa ditunjuk oleh guru tetapi diberi stimulus oleh guru	Jika mengajuka n pertanyaan terkait isi cerita namun di tunjuk dan memeproleh stimulus dari guru	Jika tidak mengaju kan pertanya an terkait isi cerita
2	memahami isi	a. Men	Jika	Jika hanya	Jika hanya	Jika

	cerita	getah ui unsu r intrin sik (toko h, sifat dan latar) dala m cerit a	mampu mengetahu i unsur intrinsik (tikoh, sifat dan latar) dalam cerita	mengetahu i tokoh dan sifat dalam cerita tersebut	mengetahu i tokoh dalam cerita	tidak mengeta hui unsur intrinsik pada certia
		b. Meri ngka s isi cerit a	Jika mampu meringkas isi cerita dengan benar dan lengkap	Jika meringkas isi cerita dengan kurang lengkap	Jika meringkas isi cerita namun belum sesuai dengan alur cerita	Jika tidak mampu meringk as isi cerita
3	Mendapatkan kosa kata	a. Men emu kan sinon im kata	Jika mampu menemuka n 3 kata dan sinonimny a dalam isi cerita	Jika mampu menemuka n 2 kata dan sinonimny a dalam isi crita	Jika mampu menemuka n 1 kata dan sinonimny a dalam isi cerita	Jika tidak menemu kan kata dan sinonim nya dalam isi cerita
		b. Men emu kan anto nim kata	Jika mampu menemuka n 3 antonim kata dalam	Jika mampu menemuka n 2 antonim kata dalam	Jika mampu menemuka n 1 antonim kata dalam	Jika tidak menemu kan antonim kata dari

			isi cerita	isi cerita	isi cerita	isi cerita
4	Menambah rasa percaya diri	Berani maju di depan kelas membaca cerita	Jika membaca cerita didepan kelas menggunakan volume suara yang keras	Jika membaca cerita didepan kelas dengan volume suara yang rendah	Jika membaca cerita didepan kelas dengan volume suara kecil	Jika membaca a cerita didepan dengan volume suara kecil dan terbata-bata

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Lampiran 4

Pre-Test dan Post-Test



"Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo ganti bajumu."

"Tapi ... baju ini pas untukku." Kiki mengelak. "Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala."

"Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu," Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya. Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikutinya.

"Hmmm, masih cukup." Lala berdiri di depan cermin. "Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?"

Lala terus mematut diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal.

Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya.

Breeet ...!

"Kak, baju Kakak sobek!" Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek.

"Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak," usul Kiki.

"Bisa sih, tapi" sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.





Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu.

“Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini,” katanya. Kemudian Lala menambahkan, “Nanti baju ini buat kamu saja.”

“Yang benar, Kak? Horeee!” teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. “Iya, untukmu saja.”

“Terima kasih.” Kiki langsung memeluk kakaknya.

Cerita oleh Dian Kristiani

LEMBAR PENILAIAN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

No	Indikator	Penilaian				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif serta terampil dalam berpikir kritis					
	1. Menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi					
	2. Mengajukan pertanyaan					
2.	Memahami isi bacaan					
	a. Mengetahui unsur intrinsik (toko, sifat, dan latar) dalam bacaan					
	b. Meringkas isi bacaan					
3.	Mendapatkan kosa kata					
	1. Mendapatkan sinonim kata					
	2. Menemukan antonim					

	kata					
4.	Menambah rasa percaya diri					
	Berani maju didepan kelas membaca cerita					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN PENGGUNAKAN MEDIA *BIG*
BOOK

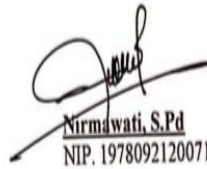
No	Aspek yang diamati	Tanggapan		Skor
		Ya	Tidak	
1.	Guru menyiapkan media <i>big book</i>	✓		1
2.	Guru mengatur tempat duduk siswa	✓		1
3.	Guru membuka media <i>big book</i> tepat dihadapan siswa	✓		1
4.	Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka pikirkan terkait judul pada <i>big book</i>	✓		1
5.	Guru membacakan isi cerita pada media <i>big book</i> dengan lafaz dan intonasi yang jelas	✓		1
6.	Guru mempersilahkan siswa yang ingin mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan terkait cerita pada media <i>big book</i>	✓		1

7.	Guru memberi kesempatan pada siswa membaca cerita pada media <i>big book</i> kemudian menyimpulkan	✓		1
----	--	---	--	---

Sinjai, 15 Mei 2024

Mengetahui

Wali kelas IV



Nirmawati, S.Pd
NIP. 197809212007102001

Lampiran 6

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas IV Di MIS Darul Istiqamah Bongki

No	Hari\Tanggal	kegiatan
1.	Senin 13 mei 2024	Pemberian surat izin penelitian kepada kepala MIS Darul Istiqamah Bongki
2.	Selasa 14 mei 2024	Pemberian <i>Pre-Test</i> pada kelas IV
3.	Rabu 15 mei 2024	Pemberian <i>Treatmen</i> menggunakan media <i>Big Book</i>
4.	Kamis 16 mei 2024	Pemberian <i>Post-Test</i> pada kelas IV

Lampiran 7

Dokumentasi kegiatan penelitian di MIS Darul Istiqamah

Bongki



Gamabar 1 dan 2. Pemberian *Pre-Test* di kelas IV



Gambar 3. Penggunaan Media *Big Book*



Gambar 4. Pemberian *Post-Test*

Lampiran 8

Distribusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

Df	The Level Of Significance	
	5%	1%
1	0,997	0,999
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,641
15	0,482	0,623

Lampiran 9

Hasil *Pre-Test* membaca interaktif

No	Nama Siswa	Nomor Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Ahmad Zafran Kha	3	4	2	2	2	2	4	19	67
2.	Akbar Faisal	3	3	2	2	3	3	4	20	71
3.	Zahwan Ibnu Wahhab	3	3	2	2	2	2	3	17	60
4.	Syamil Basayef	3	4	2	2	3	3	4	21	75
5.	Rifqi Al Gifari	3	4	2	2	3	3	3	20	71
6.	Nabil Ramadhan	3	2	2	2	3	3	4	19	67
7.	Muh. Ziad Al-Furqan	4	3	3	2	3	3	4	22	78
8.	Ahmad Mustafid	2	3	3	2	3	3	3	19	67
9.	Al Faizar Musaddik	3	4	3	2	2	2	3	19	67
10.	Muh. Rayyan Zulfiadi	3	3	2	2	2	2	4	18	64
11.	A. Aisyah Djaddaddang	3	3	2	2	2	2	3	17	60
12.	Latifah Khafizah	2	3	2	3	2	2	4	18	64
13.	Novia Nurul Zakira	3	2	2	2	2	2	4	17	60
14.	Nur Adiba Aisyah	3	2	3	3	1	1	3	16	57
15.	A. Tasya Balqis	4	4	3	3	2	2	3	21	75
16.	Dian Cahyani	3	3	4	2	3	3	3	21	75
17.	Nurul Afifah Fitya	4	4	3	3	2	2	3	21	75
18.	Galang Saputra	2	4	3	2	2	2	4	19	67
19.	Nurul Atiqah	3	3	2	2	1	1	3	15	53
20.	Fahira Adiba Syakila	4	3	3	2	2	2	3	19	67

Lampiran 10

Hasil *Post-Test* membaca interaktif

No	Nama Siswa	Nomor Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Ahmad Zafran Kha	4	3	2	3	3	3	3	21	75
2.	Akbar Faisal	4	3	3	4	3	3	3	23	82
3.	Zahwan Ibnu Wahhab	3	4	3	4	3	3	4	24	85
4.	Syamil Basayef	4	4	3	4	3	3	4	25	89
5.	Rifqi Al Gifari	4	4	4	4	3	3	4	26	92
6.	Nabil Ramadhan	3	4	4	4	3	3	4	25	89
7.	Muh. Ziad Al-Furqan	4	4	4	4	3	3	4	26	92
8.	Ahmad Mustafid	4	3	4	4	3	3	4	25	89
9.	Al Faizar Musaddik	4	4	3	3	3	3	3	23	82
10.	Muh. Rayyan Zulfiadi	4	3	2	3	3	3	3	21	75
11.	A. Aisyah Djaddaddang	3	3	3	4	3	3	4	23	82
12.	Latifah Khafizah	4	4	3	4	3	3	4	25	89
13.	Novia Nurul Zakira	4	4	3	3	3	3	4	24	85
14.	Nur Adiba Aisyah	4	4	4	4	4	4	3	27	96
15.	A. Tasya Balqis	4	4	3	4	3	3	4	25	89
16.	Dian Cahyani	4	3	3	4	3	3	4	24	85
17.	Nurul Afifah Fitya	4	4	4	4	3	3	4	26	92
18.	Galang Saputra	4	4	3	4	4	4	4	27	96
19.	Nurul Atiqah	4	3	3	4	3	3	3	23	82
20.	Fahira Adiba Syakila	3	4	3	4	3	3	4	24	85

Lampiran 11

Hasil Instrumen Penelitian

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Nur Adiba aisyah
 Kelas : 4. A
 Sekolah : MIS dorul istiqomah bogori

No	Indikator	Penilaian				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif serta terampil dalam berpikir kritis					
	a. Menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi		3			
	b. Mengajukan pertanyaan			2		
2.	Memahami isi bacaan					
	a. Mengetahui unsur intrinsik (tokoh, sifat, dan latar) dalam bacaan		3			
	b. Meringkas isi bacaan		3			
3.	Mendapatkan kosa kata					
	a. Mendapatkan sinonim kata				1	
	b. Menemukan antonim kata				1	
4.	Menambah rasa percaya diri					16
	Berani maju kedepan kelas membacakan cerita		3			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

57

No. _____

Date : _____

Adiba

"Tak muut lagi"

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya terburu-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya. "Kakak pasti haus. Ini minum dulu air dinginnya" kiki menyodorkan segelas air dingin. Adiknya itu memang baik. "Wooah, terima kasih dek..." lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai kiki. Itu baju biru polkadot favorit lala. "Kenapa kamu pakai bajuku?" lala bertanya dengan kesal. "Kata ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah memakainya," jawab kiki bingung. "Tidak pernah pakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo ganti bajumu." Tapi baju ini pas untukku." kiki mengelak. "Pasti sudah kekecilan untuk kak lala." Tidak! ini bajuku, bukan bajumu," lala berkeras. Akhirnya kiki mengalah.

LEMBAR PENILAIAN

Nama : NORUL AFIAH FIYIA
 Kelas : IV A
 Sekolah : MI DARUL ISTIQAMAH BONGKI

No	Indikator	Penilaian				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif serta terampil dalam berpikir kritis					
	a. Menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi	4				
	b. Mengajukan pertanyaan	4				
2.	Memahami isi bacaan					
	a. Mengetahui unsur intrinsik (toka, sifat, dan latar) dalam bacaan		3			
	b. Meringkas isi bacaan		3			
3	Mendapatkan kosa kata					
	a. Mendapatkan sinonim kata			2		
	b. Menemukan antonim kata			2		
4.	Menambah rasa percaya diri					
	Berani maju kedepan kelas membaca cerita	3				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

75

NAMA : MURUL AFIFAH FITIYA

No. KLS : IV A

Date :

- ☐ Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca Panas membuat
- ☐ lala terburu-buru masuk ke rumah. Lala menghentikan
- ☐ ucapannya saat melihat baju yang di pakai kiki. Lala ber-
- ☐ tanya dengan kiki. Lala mulai marah, "Ayo ganti bajumu".
- ☐ tapi baju ini pas untuk aku "kiki meneguk." "Pasti sudah
- ☐ kekecilan untuk kak lala." "Tidak ! ini bajuku, bukan baju "
- ☐ Lala berkeras. akhirnya kiki mengalah. Lala mendapatkan
- ☐ kembali bajunya. langsung saja lala ke kamarnya untuk
- ☐ mengganti pakaiannya. Lala berdiri di depan cermin. "kiki,
- ☐ berakangan ini aku tidak pernah memakainya ya?" Lala
- ☐ terus memabat diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi
- ☐ lama-lama lala merasa gerah. Dia juga sulit bernafas
- ☐ dengan lega, kulitnya mulai terasa gatal. Lala berusaha
- ☐ menggaruk punggungnya. Breet...! "kok baju kakak sobek!"
- ☐ kiki bertekak. Lala berdiam. Dengan sedih dia meraba bag-
- ☐ an baju yang sobek. "Nanti minta tolong keibu untuk
- ☐ menjahitnya, kak". Usul kiki. Bisa sih, tapi... "sahut lala
- ☐ Pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sung-
- ☐ tidak nyaman.

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Nur Adiba aisyah
 Kelas : 4. A
 Sekolah : MIS darul istiqomah bogori

No	Indikator	Penilaian				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif serta terampil dalam berpikir kritis					
	a. Menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi	4				
	b. Mengajukan pertanyaan	4				
2.	Memahami isi bacaan					
	a. Mengetahui unsur intrinsik (tokoh, sifat, dan latar) dalam bacaan	4				
	b. Meringkas isi bacaan	4				
3.	Mendapatkan kosa kata					
	a. Mendapatkan sinonim kata	4				
	b. Menemukan antonim kata	4				
4.	Menambah rasa percaya diri					
	Berani maju kedepan kelas membacakan cerita		3			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

96

Nama: Adiba
 kelas: IV (4) A

Tak muat lagi

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya. "Kakak pasti haus. Ini minum dulu." Kiki menyodorkan segelas air. "Wah, terima kas...." Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai kiki. "Kenapa kamu memakai bajuku?" Lala bertanya dengan kesal. "Kata ibu, baju ini untukku. Kakak sudah tidak pernah memakainya." Jawab kiki bingung. "Tidak pernah pakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo ganti bajumu. Tapi baju ini pas untukku." "Pasti sudah kekecilan untuk kak Lala." Tidak ini bajuku, bukan bajumu," lala berkeras. Akhirnya kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya. Langsung saja lala ke kamar untuk berganti pakaian.

"Hmmm, masih cukup." Lala berdiri di depan cermin. Tidak ada masalah, tetapi lama-lama lala merasa geram. Dia juga sulit bernapas, kulitnya mulai terasa gatal. Lala berusaha menggaruk punggungnya. Breee...! "Kok baju kok sobek!" kiki berteriak. Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek. "Nanti minta tolong ibu untuk menjahitnya, kak." Kata kiki.

☐	Lala melihat bayangan - - - - - dirinya di cermin,
☐	ternyata lala memang sudah besar. Dia sudah tidak
☐	cocok lagi memakai baju itu. "Ya nanti kita minta tolong
☐	ibu menjahit baju ini" katanya lalu dia menambahkan, "nanti
☐	baju ini - - - buat kamu saja." Yang benar, kak? Horree!"
☐	beritak kiki senang. "Iya untukmu saja".
☐	
☐	"Terima kasih"

LEMBAR PENILAIAN

Nama : NORUL AFIKAH FATHA
 Kelas : IV A
 Sekolah : MI DARUL ISTIQAMAH BONGKAL

No	Indikator	Penilaian				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Aktif serta terampil dalam berpikir kritis					
	a. Menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi	4				
	b. Mengajukan pertanyaan	4				
2.	Memahami isi bacaan					
	a. Mengetahui unsur intrinsik (tokoh, sifat, dan latar) dalam bacaan	4				
	b. Meringkas isi bacaan	4				
3.	Mendapatkan kosa kata					
	a. Mendapatkan sinonim kata		3			
	b. Menemukan antonim kata		3			
4.	Menambah rasa percaya diri					
	Berani maju kedepan kelas membaca cerita	4				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

92

NAMA : NURUL AFFAH FITIYA
KLS : IV A

Tak muat lagi

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca Panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin itulah yang diinginkannya, "Kakak Pasti haus, ini minum dulu," kiki menyodorkan segelas air, "wadhaah, berima kas...." lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang di pakai kiki!. "kenapa kamu memakai bajuku?" lala bertanya dengan kesal. "kata ibu, baju ini untukku. kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya," jawab kiki bingung. "tidak pernah pakai bukan berarti boleh di anbil." Lala mulai marah. "ayo ganti bajumu." "tapi baju ini pas untku. pas bi sudah kekecilan untuk kak lala." "Tidak! ini bajuku, bukan bajumu," lala berkeras. Akhirnya kiki menyalah lala mendapatkan kembali bajunya. langsung saja lala ke kamar untuk berganti pakaian.

Hmm baju ini cukup, lala berdiri di depan cermin, tak lama lala merasa gerah dan susah bernapas. Seketika lala merasa gatal dan menggaruk punggungnya. Breett... kok baju kakak sobek kata kiki. lala terdiam, nanti minta tolong ibu untuk di salutkan usul kiki, lala melihat bayangan di cermin dan menyadari bahwa bajunya menyang. Sudah tidak cocok dan dia sudah besar.

- ☐ Hanti baju ini buat kamu aja, yang benar kak? Horee
- ☐ bertak kiki dengan senang, iya untukmu saja
- ☐ Terima kasih kak.

Lampiran 12


**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 275.D1 /IIL.3.AU/F/2024
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 02 Dzulqaidah 1445 H
11 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MIS Darul Istiqamah Bongki
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ismi Azizah
NIM : 200104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV DI MIS Darul Istiqamah Bongki".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di DI MIS Darul Istiqamah Bongki Kab. Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

Lampiran 13



**YAYASAN PENDIDIKAN DA'WAH ISLAMIYAH MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUL ISTIQAMAH BONGKI
KABUPATEN SINJAI**

Alamat : Jl. Gunung Rinjani No. 3 Bongki Kec. Sinjai Utara Kode Pos 92613

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : YPDI-172/MI.21.19.0005/PP.004/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bongki
Unit Kerja : MIS Darul Istiqamah Bongki

Menerangkan bahwa:

Nama : Ismi Azizah
NIM : 200104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di MIS Darul Istiqamah Bongki, dalam rangka penyusunan skripsi Dengan Judul "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS Darul Istiqamah Bongki".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 27 Mei 2024

Kepala MIS Darul Istiqamah Bongki


MEGAWATI, S.Pd.I.,M.Pd
NUPTK. 1135764665300003

Lampiran 14



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 702.DI/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PE/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293 R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Takdir, M Pd I.	Mawadda Warahma Akhmad, S Pd I., M Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Ismi Azizah
 NIM : 200104009
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Peserta Didik Kelas 2 di MIS Darul Istiqamah Bongki

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 05 Jumadil Akhir 1445 H
18 Desember 2023 M

Dekan,


Dr. Mukdir, M.Pd.I.
 NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

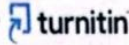
BIODATA PENULIS



Nama	: Ismi Azizah
Nim	: 200104009
Tempat/Tanggal Lahir	: Bana, 09 Mei 2002
Alamat	: Desa Bana, Kec. Bontocani, Kab. Bone
Pengalaman Organisasi	: HMP PGMI UIAD Sinjai
Riwayat Pendidikan	
1. SD/MI	: SD Inpres 5/81 Bana
2. SLTP/MTS	: SMP Negeri 5 Bontocani
3. SMU/MA	: MAN I Sinjai Utara
4. S1/D1/D2	: Universitas Islam Ahmad Dahlan
Handpone	: 085342976496
Email	:
	Ismiazizah590@Gmail.Com
Nama Orang Tua	: Sumardi (Ayah)
	: Habiba (Ibu)

Lampiran 15

Hasil Turnitin

 **Similarity Report ID:** old.3618.68777039

PAPER NAME
Ismi Azizah 200104009

WORD COUNT 7969 Words	CHARACTER COUNT 48570 Characters
PAGE COUNT 42 Pages	FILE SIZE 103.9KB
SUBMISSION DATE Oct 17, 2024 2:15 PM GMT+7	REPORT DATE Oct 17, 2024 2:16 PM GMT+7

● **21% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

